



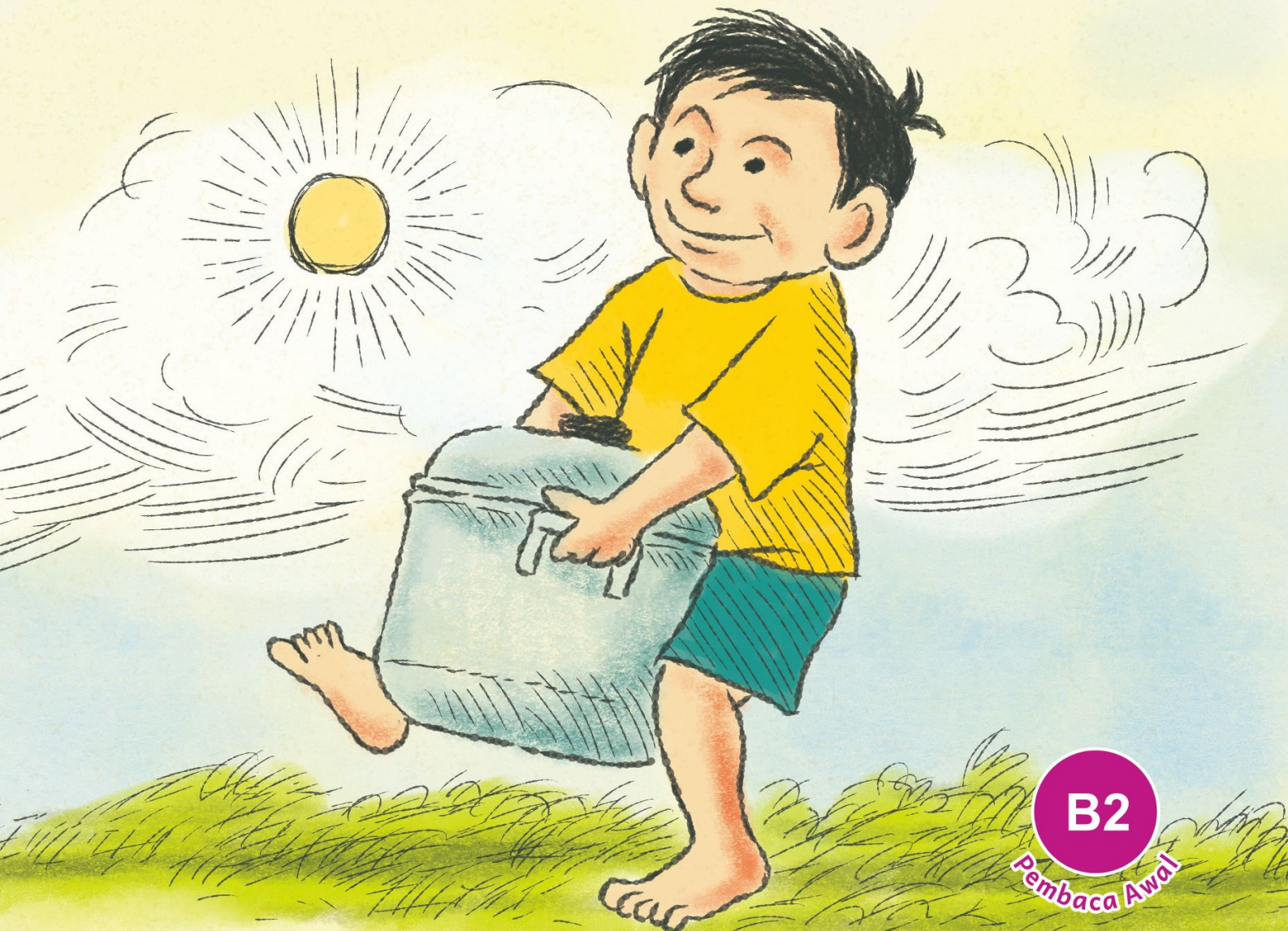
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

DAME dohot DANDANG

Dame dan Dandang

Penulis : Leli Marito

Ilustrator: Leo P. Sihombing



B2

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

DAME dohot **DANDANG**

Dame dan Dandang



Penulis : Leli Marito

Ilustrator: Leo P. Sihombing

**Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Dame dohot Dandang

Dame dan Dandang

Dalam Bahasa (Daerah) Mandailing/Angkola dan Bahasa Indonesia

Penulis : Leli Marito
Ilustrator : Leo P. Sihombing
Penelaah : Askolani Nasution
Penanggung Jawab: Hidayat Widiyanto
Penyelia : Nofi Kristanto
Penyelarar Akhir : Yolferi
Penerjemah : Leli Marito
Penyunting : Agus Mulia
Produksi : Salbiyah Nurul Aini
Milfauzi
Penata Letak : Mahyudin

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-189-6

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 29 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik!

Pernahkah kalian memperhatikan ibu memasak air? Ibu pasti akan segera mematikan api ketika air sudah mendidih.

Apakah kalian tahu Kenapa? Karena ibu tidak ingin air yang dimasak menghilang.

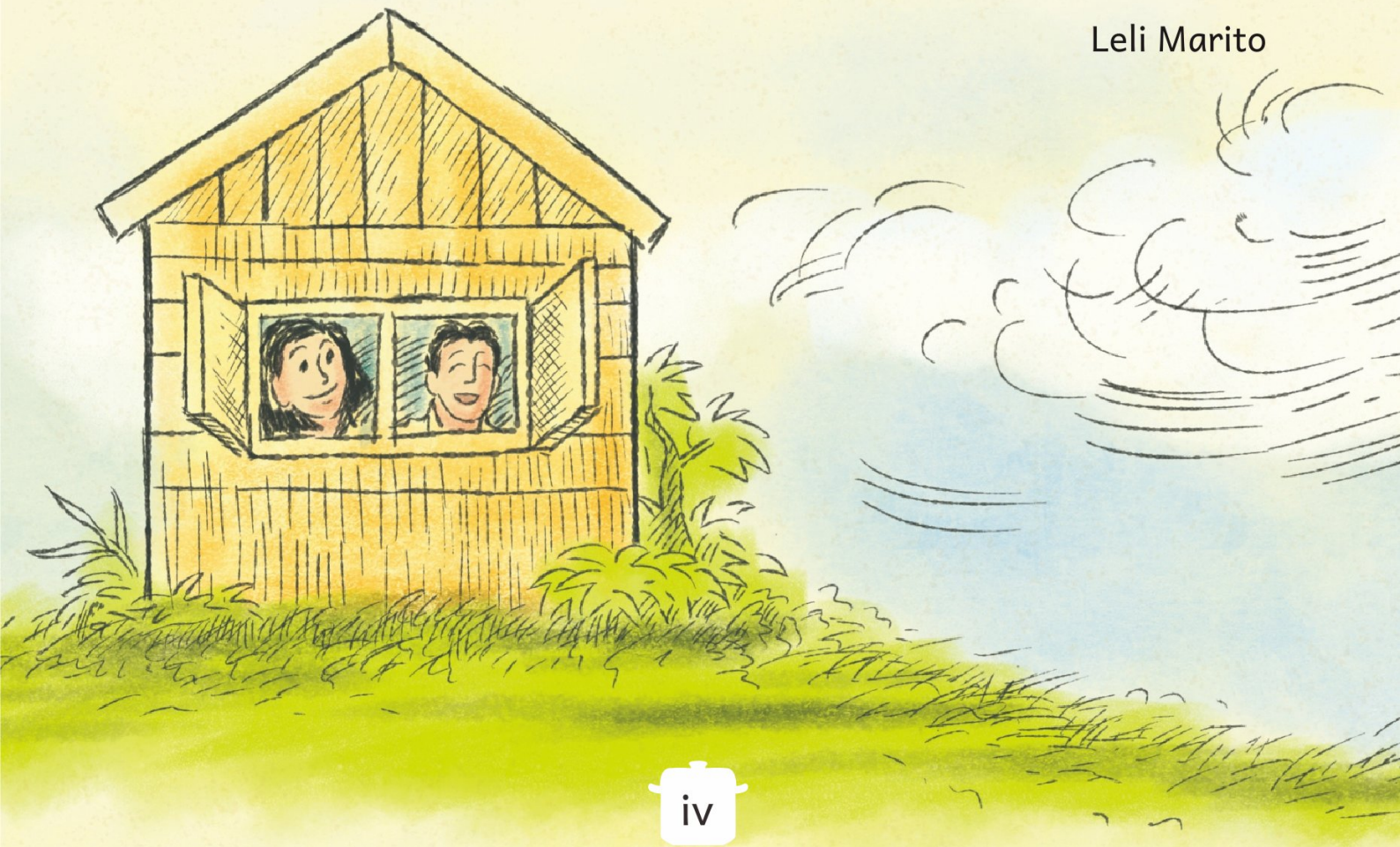
Kenapa bisa menghilang? Air yang dimasak akan menguap, atau berubah dari benda cair menjadi gas.

Nah, sama dengan Dame yang ingin tahu kemana perginya air di dalam dandang dan bagaimana proses penguapan itu terjadi. Mari kita baca bersama buku ini.

Selamat membaca, Adik-Adik hebat!

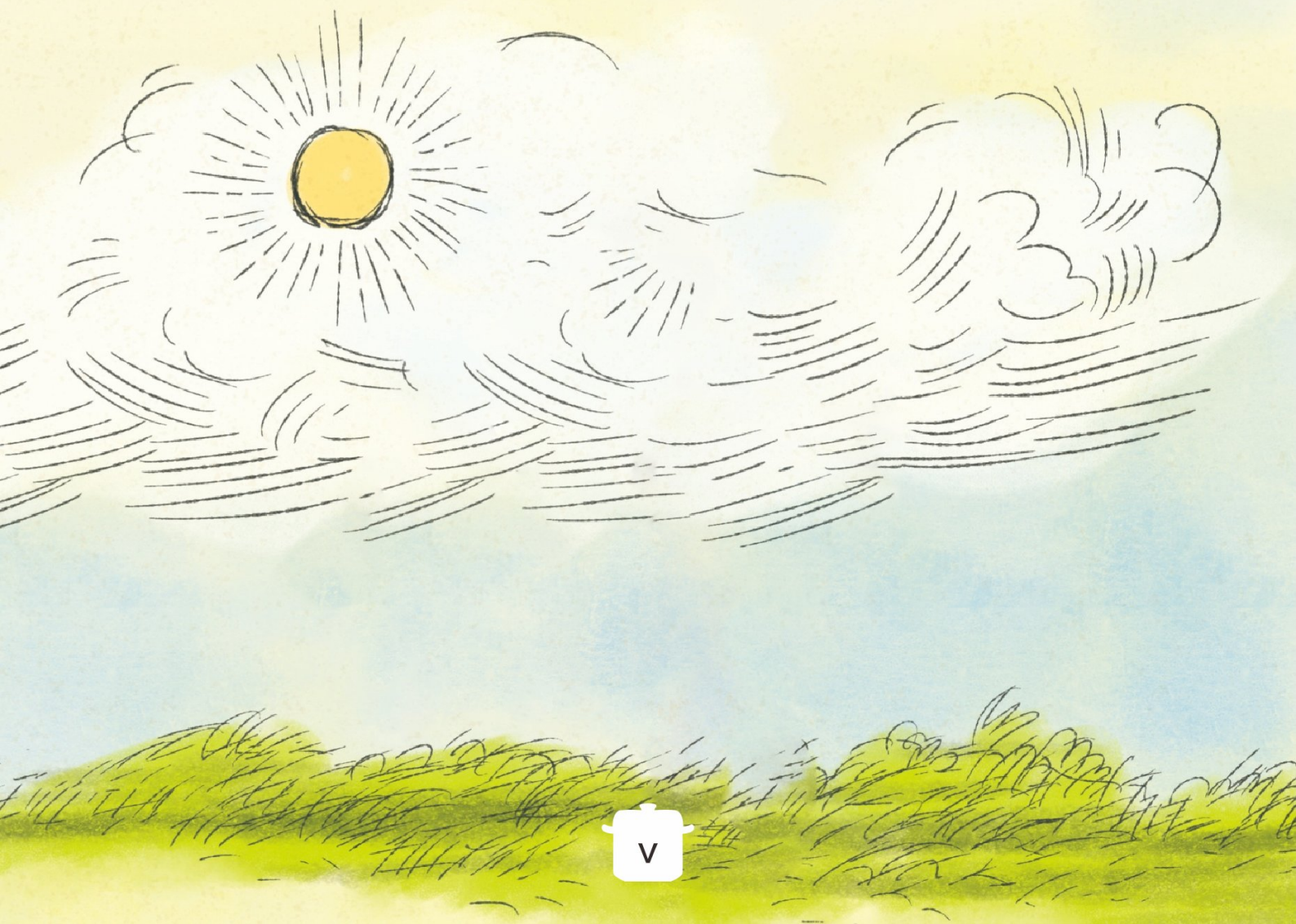
Medan, Juni 2024

Leli Marito

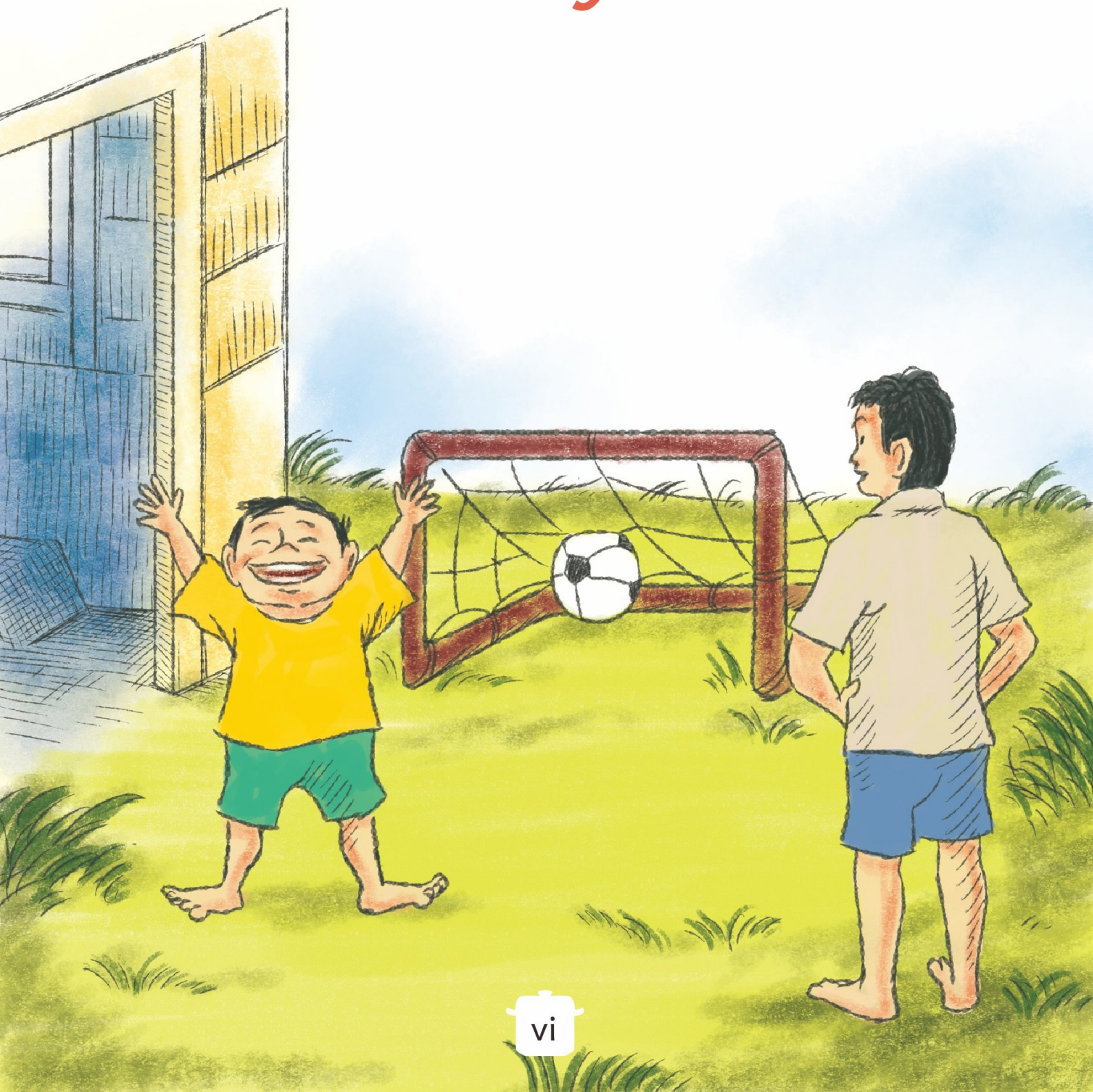


Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
<i>Dame dohot Dandang/Dame dan Dandang</i>	1
Biodata Penulis	29



*Membaca
itu asyik!*



*Sian manyogot ipanot-noti si Dame umak nia i dapur.
Giot itolongi ia, tai nga binoto ia tingon dia.*

Sejak pagi Dame sudah melihat ibu di dapur.
Dame mau membantu ibu. Dame bingung mulai dari mana.



*Umak mangida si Dame na turnguk donok dalian.
Usuru umak si Dame pamilas aek.*

Ibu melihat Dame jongkok di dekat tungku.
Ibu menyuruh Dame memasak air minum.



*Ipayakkon si Dame dandang marisi aek i ginjang dalihan.
Umak pagara api i dalian.*

Dame meletakkan dandang berisi air di atas tungku.
Ibu menyalakan api di tungku.



*Ning umak nia, ulang lupa si Dame pasurut api na i,
pas jarum panjang i angko 4.
On dope si Dame pamilas aek.*

Ibu menyuruh Dame mematikan api saat
jarum panjang pada angka 4.
Dame baru pertama kali memasak air.



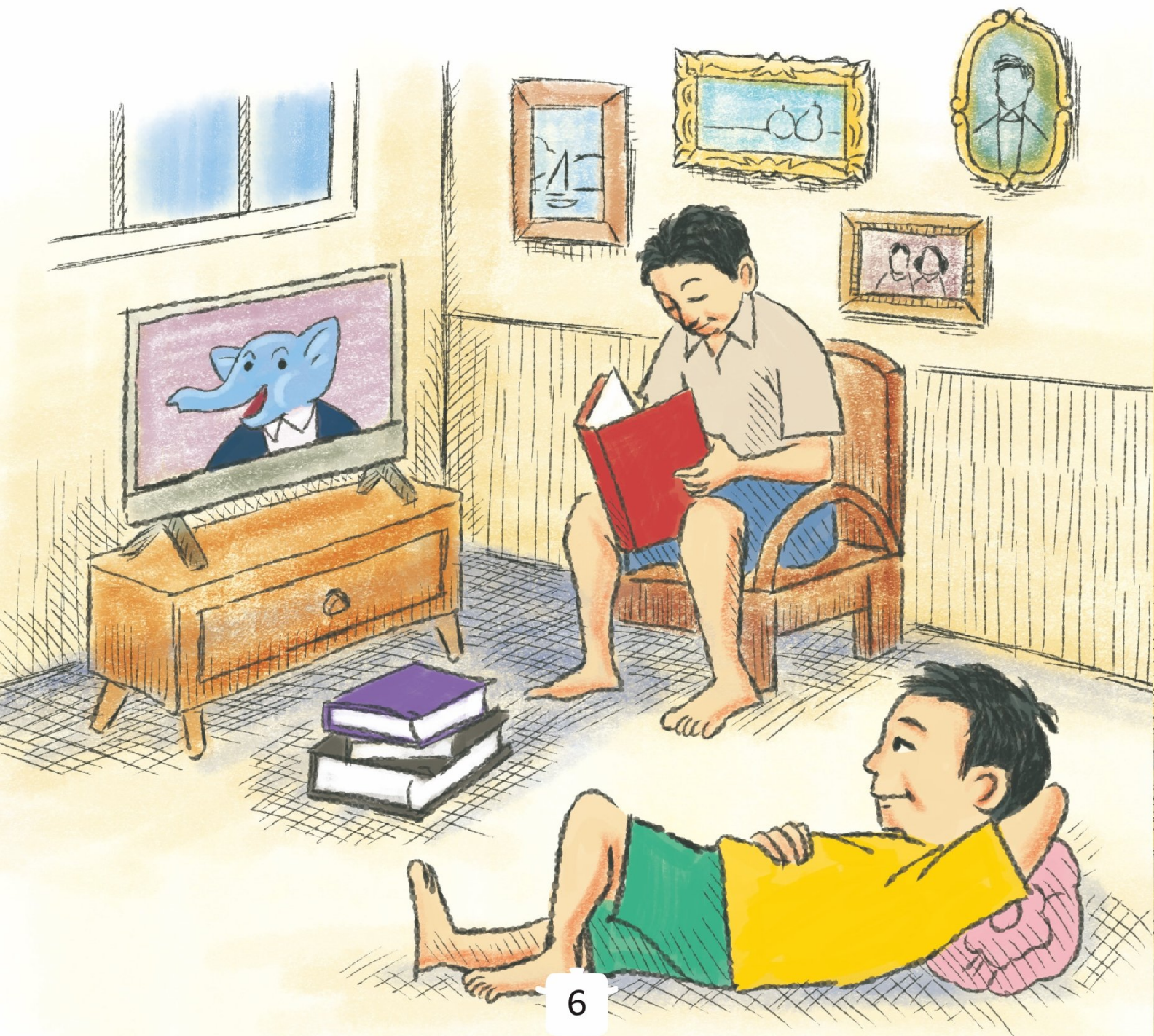
*Kehema umak si Dame tu tapian manyapsap abit.
Laos kehe umak, ipaingotna mulaki.
Si Dame ulang lupa pasurut api.*

Ibu mencuci baju di sungai.
Ibu mengingatkan Dame lagi.
Jangan lupa mematikan api.



Gulung ma si Dame i jolo TV.

Dame berbaring di depan TV.



Tarpodom ma si Dame i jolo TV.

Dame tertidur di depan TV.



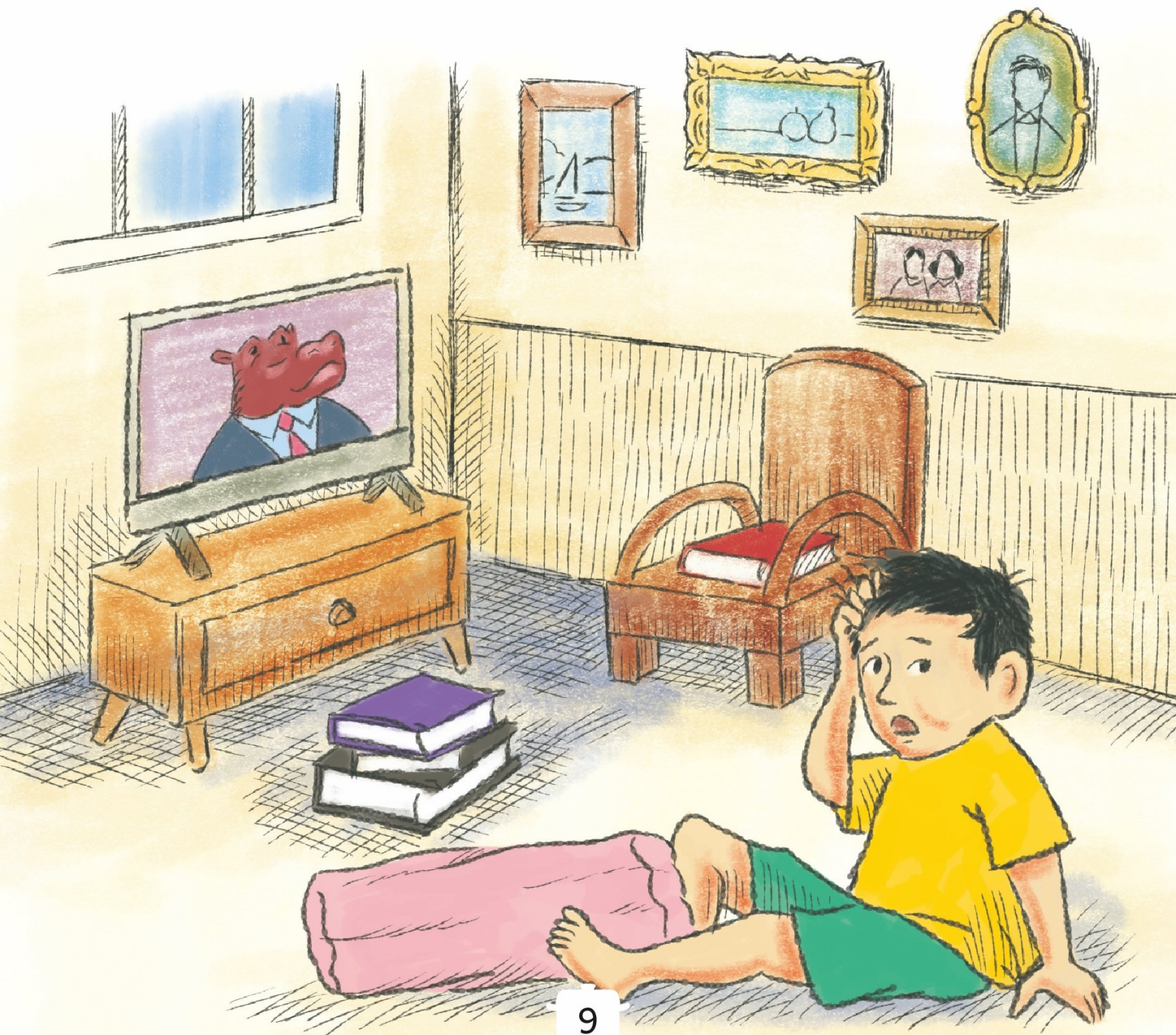
Ibege si Dame ma umak nia pio-pio.

Dame mendengar ibu memanggil namanya.



*Tarsonggot si Dame, ompot juguk. Na marnipi do nanga.
Taringot si Dame tona ni umak nia.*

Dame terbangun. Ternyata hanya mimpi.
Dame teringat pesan ibu.



Marlojong si Dame tu dapur, mangaligi dandang.

Dame segera berlari ke dapur melihat dandang.



Madung nida ia angkang nia pamintop api.

Dame melihat abang sudah mematikan api.



*Ibuka si angkang ma dandang.
Tarsonggot si Dame mangaligi aek murak.*

Abang membuka dandang.
Dame terkejut melihat air berkurang.



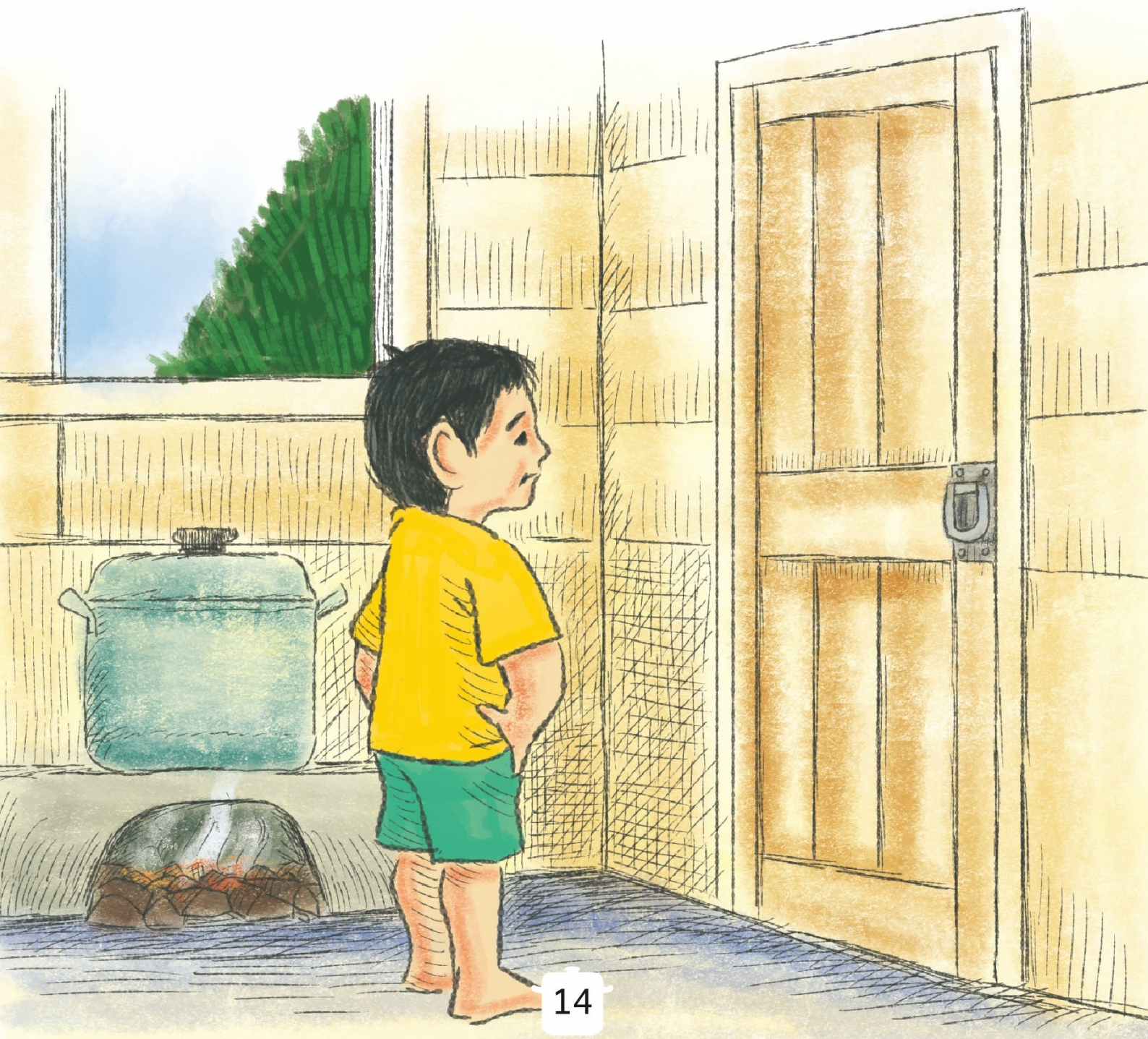
*Iligi si Dame manat-manat dandang i.
Naso adong do na matombuk.*

Dame menatap dandang.
Tidak ada yang bocor.



*Pintu pe na tutup do.
Inda adong halak na manangko na!*

Dame melihat pintu masih tertutup.
Tidak mungkin dicuri orang.



*Leng i si roa ni si Dame.
Mangido tolong ma ia tu angkang pamilas aek mulaki.
Mikim abang nia. Iboto ia na sapa-sapa ro ni si Dame.*

Dame penasaran.
Dame meminta abang untuk memasak air kembali.
Abang tersenyum. Abang tahu adiknya penasaran.



*I pamasak angkang ni si Dame ma aek i mulaki.
Dungi, i buat angkang nia ma bola i samping pintu.
Kaluar ma angkang si Dame, mar bal di samping dapur.*

Abang memasak air kembali.
Abang mengambil bola di samping pintu.
Abang keluar bermain bola di samping dapur.



*Sapa-sapa ma si Dame, tu dia keheha aek
na i dandang i?
Manat-manat ipanot-noti ia dandang i.*

Dame penasaran, ke mana perginya air
di dalam dandang tadi?
Ia memperhatikannya dengan teliti.



*Buk...! Kona bal ma pat ni si Dame.
I buat si Dame bal i.
Ilehen ia tu angkang.*

Buk...! Kaki Dame kena bola.
Dame mengambilnya.
Dame memberikan bola kepada abang.



Marbal ma si Dame dohot angkang nia.

Dame bermain bola dengan abang.



*Gol...! So ma bal i lambung dapur.
Marlojong si Dame mambuat na.*

Gol...! Bola berhenti di dekat dapur.
Dame berlari untuk mengambilnya.



*Ilala...! Ma lupa muse si Dame
na pamilas aek i dandang!*

Astaga! Dame lupa sedang
memasak air di dandang.



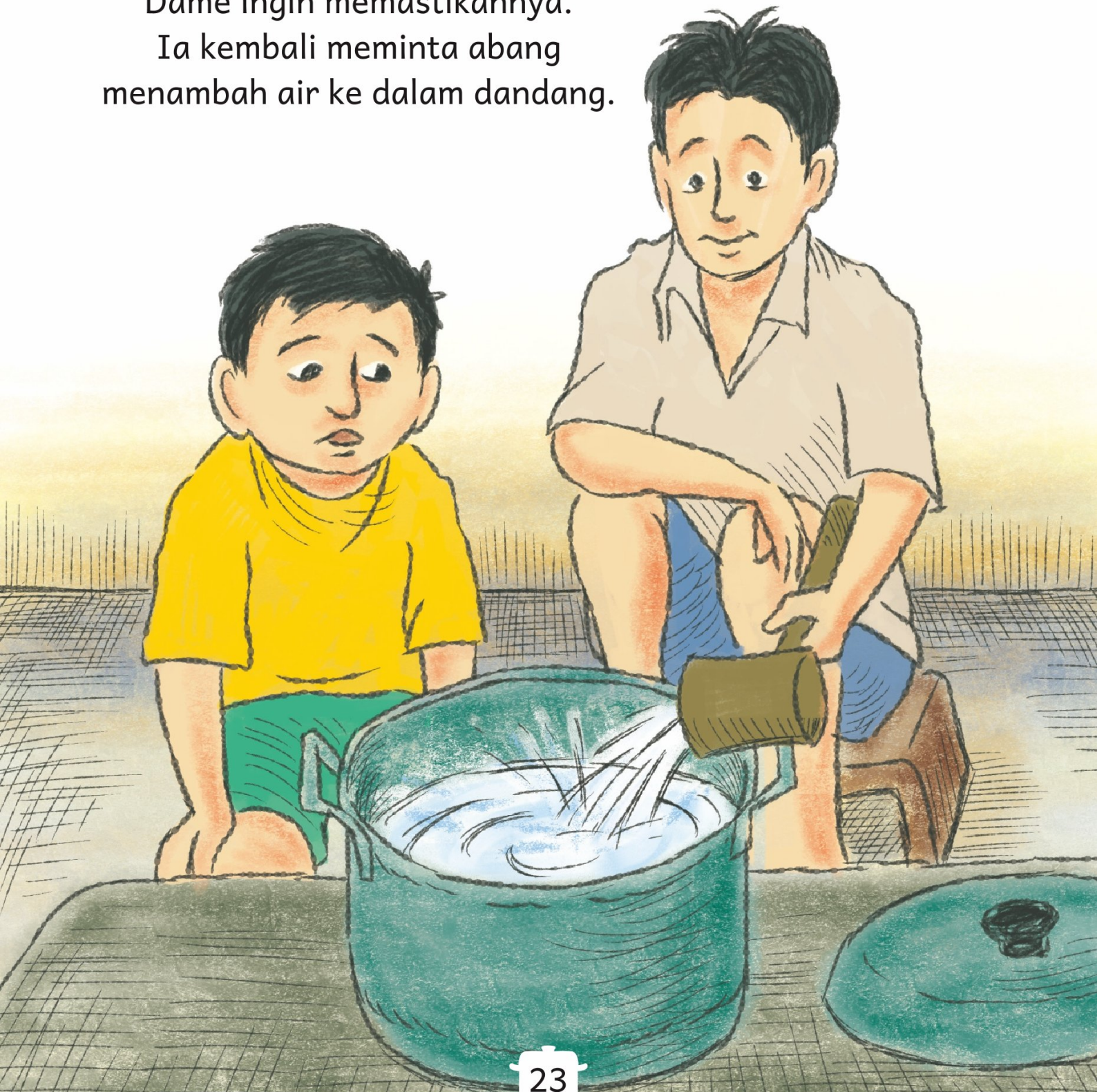
*I pio si Dame ma angkang nia anso mambuka dandang.
Syukur, inda mago be aek nai. Tai, aso leng murak?*

Dame memanggil abang dan meminta untuk membuka dandang. Syukur, airnya tidak hilang sebanyak yang tadi. Namun, mengapa airnya tetap berkurang?



*Mulai ma si Dame mangarti sanga tu dia kehe ni aek i.
Giot i papasti ia sanoli nai. I dongkon ia ma mulak anso
itambah angkang nia aek tu dandang.*

Dame hampir mengerti ke mana
air di dalam dandang pergi.
Dame ingin memastikannya.
Ia kembali meminta abang
menambah air ke dalam dandang.



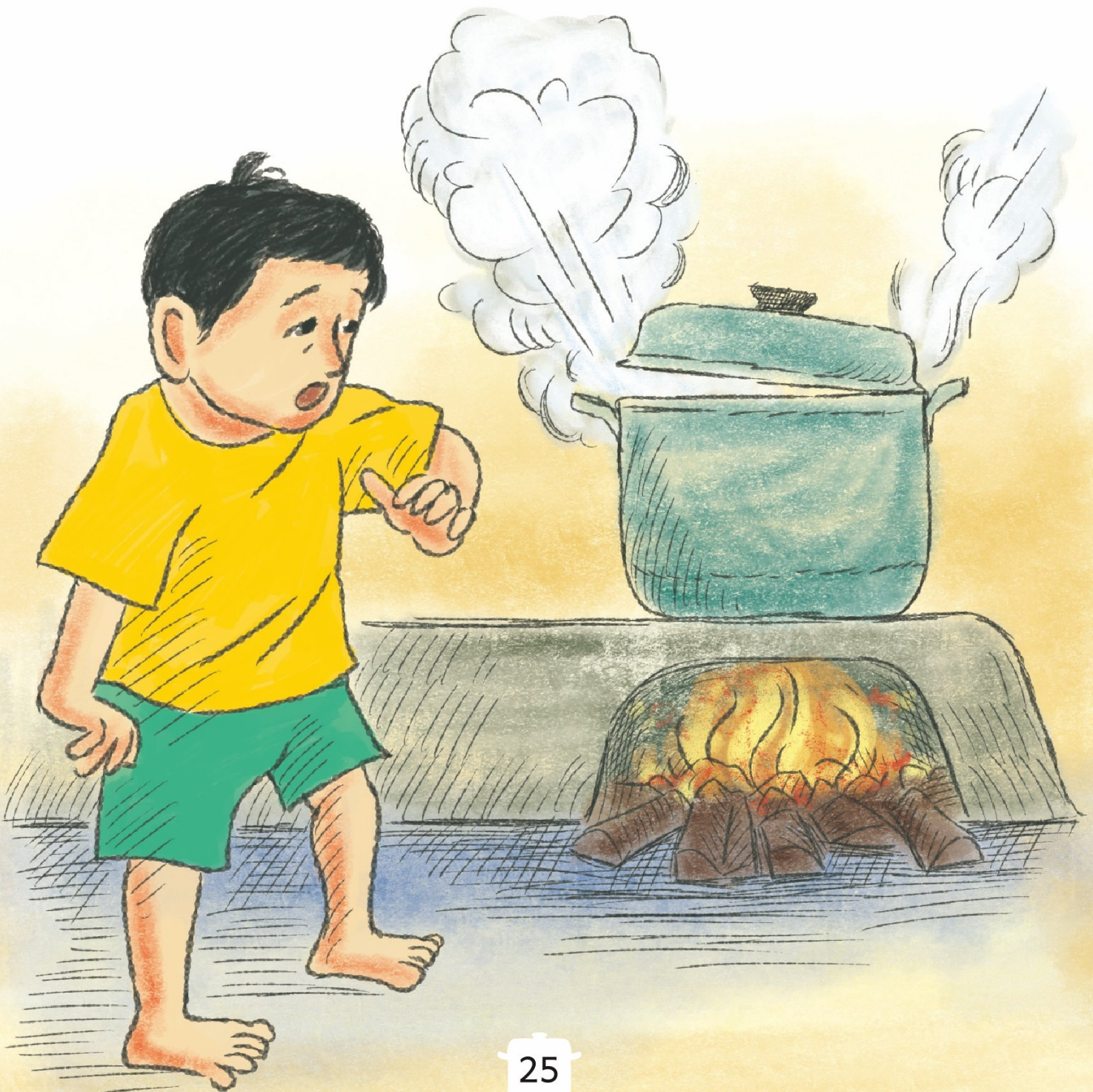
*Jongjong si Dame i jolo dandang.
Manat-manat iparateon ia.
Inda kehe ia be marbal.*

Dame berdiri di depan dandang.
Ia perhatikan isinya dengan teliti.
Dame tidak mau lagi main bola.



*Gur-gur aek.
Mutuk-utuk ma tutup na, martimbus.*

Air minum mendidih.
Tutupnya bergerak-gerak, beruap.



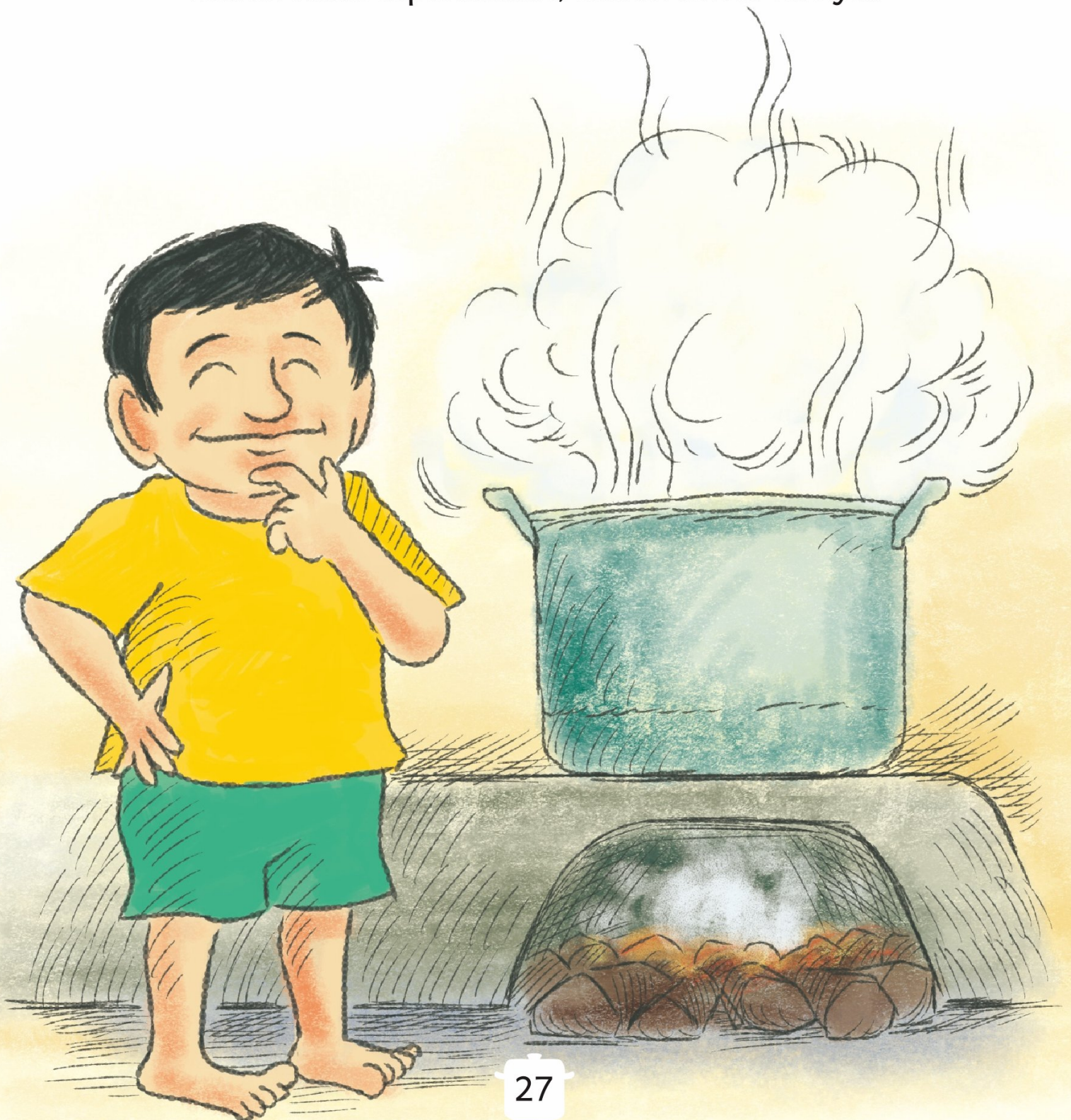
*Ibuka angkang tutup ni dandang.
Inda murak nida ia aek na.*

Abang membuka tutup dandang.
Airnya tidak berkurang.



*Iboto si Dame ma sannari.
Ra do hape aek manjadi timbus pala ipamilas.
Mur lolot ipamilas, mur murak aek na.*

Dame tahu sekarang.
Air bisa menjadi uap ketika dipanaskan.
Makin lama dipanaskan, makin habis airnya.



*Mulak ma umak nia. Mikim si Dame.
Ma malo ia pamilas aek.*

Ibu pulang. Dame lega.
Ia pandai memasak air.



Profil Penulis



Leli Marito, Lahir di Bonan Dolok, Mandailing Natal pada tanggal 19 bulan September tahun 1998, anak ketiga dari tiga bersaudara. Alumnus dari Universitas Negeri Medan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan sekarang mengajar di SDN 019 Bonan Dolok. Ia gemar membaca sejak kecil dan menulis cerpen sejak SMP di halaman Facebook hingga koran. Selain aktif menulis cerita, ia juga aktif mengembangkan kesenian daerah dengan mendirikan sanggar kesenian untuk anak sekolah dasar. Buku cerita anak ini menjadi buku pertamanya yang terbit.

Jika ingin mengenal Leli lebih dekat, Kamu bisa mengikutinya di Instagram @leliito.

Profil Ilustrator



Leo Pramana Sihombing, lahir di Medan, 1994. Kegemaran menggambar sejak kecil mendorongnya untuk belajar desain grafis terkhusus bidang ilustrasi. Mulai aktif sebagai ilustrator untuk buku anak/buku bergambar mulai tahun 2023. Aktifitas sebagai ilustrator dapat dilihat melalui halaman sosial medianya Instagram di @storyby_leo.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-189-6 (PDF)

